

ABSTRAK

Sikap ketidakpedulian dan minimnya pengetahuan pengelolaan sampah oleh masyarakat menjadi salah satu faktor utama munculnya permasalahan sampah di Desa Panggungharjo. Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah (KUPAS) Panggungharjo merupakan sebuah komunitas yang menjadi unit usaha pertama dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul. Komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh KUPAS Panggungharjo bertujuan untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya yaitu organik, anorganik, dan residu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi lingkungan dalam pengelolaan sampah yang dilakukan oleh KUPAS Panggungharjo. Penelitian ini menggunakan teori konvergensi simbolik. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi lingkungan yang dilakukan oleh KUPAS Panggungharjo sudah sesuai dengan konsep komunikasi lingkungan melalui empat tahapan, yaitu tahap penilaian, tahap perencanaan, tahap produksi pesan, serta tahap aksi dan refleksi untuk mewujudkan edukasi terkait dengan pengelolaan sampah. Kegiatan tersebut diwujudkan dalam beberapa program yakni sosialisasi yang dilakukan oleh KUPAS Panggungharjo ditujukan untuk masyarakat internal Desa Panggungharjo. Serta kegiatan lain yang dilakukan adalah menerima kegiatan *study* tiru, studi banding, dan kunjungan. Pada program ini KUPAS Panggungharjo menerima pihak luar seperti Pemerintah Desa, Sekolah, Universitas, dan Instansi Swasta yang ingin belajar secara langsung mengenai pengelolaan sampah. Temuan lain KUPAS Panggungharjo juga mendorong masyarakat menumbuhkan kesadaran melalui program pilah dan pilih sampah berdasarkan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R). Hambatan yang dihadapi oleh KUPAS Panggungharjo muncul dari sumber daya manusia (SDM) internal yang belum sepenuhnya memahami atau kompeten dalam mengelola sampah.

Kata Kunci: Komunikasi Lingkungan, Pengelolaan Sampah, KUPAS

ABSTRACT

The attitude of indifference and lack of knowledge of waste management by the community is one of the main factors in the emergence of waste problems in Panggungharjo Village. The Panggungharjo Waste Management Business Group (KUPAS) is a community that became the first business unit of a Village-Owned Enterprise (BUMDES) in Panggungharjo Village, Kapanewon Sewon, Bantul Regency. Environmental communication carried out by KUPAS Panggungharjo aims to educate the public regarding waste management based on its types, namely organic, inorganic and residue. This study aims to determine environmental communication in waste management carried out by KUPAS Panggungharjo. This study uses the theory of symbolic convergence. The method used is qualitative research with a descriptive approach. The process of collecting data through in-depth interviews (in-depth interviews), observation, and documentation. The results showed that the environmental communication carried out by KUPAS Panggungharjo was in accordance with the concept of environmental communication through four stages, namely the assessment stage, the planning stage, the message production stage, and the action and reflection stage to realize education related to waste management. This activity was realized in several programs, namely the socialization carried out by KUPAS Panggungharjo aimed at the internal community of Panggungharjo Village. As well as other activities carried out are receiving mock study activities, comparative studies, and visits. In this program, KUPAS Panggungharjo accepts external parties such as village governments, schools, universities, and private institutions who wish to learn directly about waste management. Another finding is that KUPAS Panggungharjo also encourages the public to raise awareness through a waste sorting and selecting program based on the Reuse, Reduce, Recycle (3R) principle. The obstacles faced by KUPAS Panggungharjo arise from internal human resources (HR) who do not fully understand or are competent in managing waste.

Keywords: *Environmental Communication, Waste Management, KUPAS*